Volume 5 Nomor 4 Februari 2025
JURNAL DUNIA PENDIDIKAN
https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP
E-ISSN: 2746-8674

Evaluasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 4 Pontianak Timur

Fitriana Puspa Hidasari[1], Muhammad Fachrurrozi Bafadal[2], Rasdi[3], Yesicca M. Saragih[4], Triyana[5]
[1,2,3,4,5,] Program Studi Pendidikan Jasmani, Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
Jl. Prof. Dr. H Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124
Email: fitriana.puspa@fkip.untan.ac.id

Abstrak:
Evaluasi sarana olahraga di SMPN 04 Pontianak Timur penting untuk memahami kondisi fasilitas yang mendukung pembelajaran olahraga di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi sarana olahraga di sekolah tersebut dan memahami implikasinya terhadap proses belajar mengajar. Penelitian dilakukan melalui observasi langsung terhadap berbagai jenis sarana olahraga yang tersedia di SMPN 04 Pontianak Timur. Data dikumpulkan melalui daftar periksa yang mencakup jenis sarana, jumlah, kondisi, dan tingkat kerusakan. Evaluasi sarana olahraga menunjukkan bahwa secara umum kondisi sarana masih baik, namun terdapat beberapa peralatan yang mengalami kerusakan, seperti bola voli, net voli, bola sepak, raket bulu tangkis, dan pemukul kasti. Meskipun demikian, kondisi ini masih memadai untuk mendukung proses belajar mengajar olahraga di sekolah. Pentingnya sarana olahraga yang baik telah dibahas, karena sarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga. Meskipun terdapat beberapa kerusakan, perbaikan dan perawatan terhadap sarana olahraga yang rusak dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi, Sarana Olahraga, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan siswa secara holistik. Menurut (Rosdiani, 2013) Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas hidup peserta didik. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dalam bidang ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang baik tidak hanya mendukung pengajaran yang efektif, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas belajar siswa secara keseluruhan. Identifikasi merupakan langkah awal yang penting dalam memahami kebutuhan sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan jasmani. Proses ini melibatkan penelitian, pengumpulan

informasi, dan pencatatan data untuk menentukan karakteristik yang dibutuhkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Irfan, 2021), identifikasi merupakan langkah penting dalam menempatkan objek atau individu sesuai dengan karakteristik yang relevan. Perlunya identifikasi sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan proses pembelajaran. Menurut (Arman, 2014) sarana dan prasarana adalah peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat. Sementara itu (Yusuf, 2014), menyatakan sarana pendidikan jasmani merupakan terjemahan dari *facilities*, sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sedangkan prasarana merupakan sebagai suatu alat yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang optimal, tetapi juga mencerminkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Sebaliknya, kurangnya sarana dan prasarana dapat berdampak negatif pada kualitas pendidikan, bahkan menghambat pelaksanaan kurikulum.

Penting bagi sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang sebanding dengan kebutuhan kurikulum. Ini termasuk menyediakan ruang dan lapangan olahraga yang cukup agar setiap murid dapat mengikuti program olahraga dengan baik. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memastikan bahwa tujuan pendidikan jasmani tercapai secara optimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga memberikan dampak positif yang lebih luas dalam konteks pendidikan. Pembelajaran melalui aktivitas fisik tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik siswa, tetapi juga mempromosikan keterampilan sosial, kerja tim, dan disiplin diri. Dengan demikian, investasi dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak hanya berdampak pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam aktivitas olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan menyediakan fasilitas yang sesuai, sekolah

dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan fisik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional mereka.

Namun, tantangan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai juga tidak dapat diabaikan. Terutama bagi sekolah yang memiliki keterbatasan anggaran dan ruang, menciptakan lingkungan belajar yang optimal bisa menjadi tugas yang menantang. Oleh karena itu, kerjasama antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat sangatlah penting untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap fasilitas pendidikan jasmani yang berkualitas. Dalam era di mana teknologi terus berkembang, penggunaan teknologi juga dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran dalam bidang olahraga. Dengan memanfaatkan aplikasi, perangkat lunak, dan peralatan digital lainnya, guru dapat memperluas ruang kelas dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Rumusan masalah menjadi titik awal dalam memahami pentingnya sarana dan prasarana olahraga dalam konteks pembelajaran. Pertanyaan pertama adalah pengertian tentang sarana dan prasarana olahraga itu sendiri. Dengan memahami konsep ini, kita dapat mengeksplorasi bagaimana peran mereka dalam mendukung proses pembelajaran. Selanjutnya, fokus pada kondisi sarana dan prasarana yang ada di dua sekolah, yaitu SMPN 04 Pontianak Timur. Melalui penelitian ini, kita dapat memahami secara lebih mendalam tentang keadaan fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut. Informasi ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang tantangan dan potensi dalam meningkatkan sarana dan prasarana olahraga di lingkungan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke sekolah. Observasi langsung merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengamati kondisi sarana dan prasarana olahraga secara langsung di

lingkungan sekolah. Metode ini akan memberikan data yang akurat dan terperinci tentang kondisi fisik dan ketersediaan fasilitas olahraga yang ada di SMPN 04 Pontianak Timur.

Observasi akan dilakukan secara langsung di sekolah dengan mengunjungi ruang-ruang olahraga, lapangan, dan fasilitas lainnya yang terkait. Peneliti akan mencatat kondisi fisik, kebersihan, kelengkapan, dan ketersediaan fasilitas olahraga yang ada. Selama observasi, peneliti akan mengumpulkan data dengan mencatat temuan-temuan penting pada format penilaian sarana dan prasarana dan mengambil foto-foto untuk dokumentasi. Data yang dikumpulkan akan mencakup kondisi lapangan, keberadaan alat olahraga, ketersediaan ruang ganti, fasilitas kesehatan, dan aspek lain yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sarana dan prasarana memegang peran penting dalam mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk memahami konsep ini secara menyeluruh, penting untuk menggali pengertian dan peran masing-masing elemen tersebut. Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam konteks ini, sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu peralatan dan perlengkapan. Peralatan mencakup benda-benda seperti peti loncat, palang tunggal, dan palang sejajar, sementara perlengkapan meliputi semua yang melengkapi kebutuhan prasarana, seperti net, bendera, serta berbagai jenis bola, raket, atau pemukul. Secara keseluruhan, sarana pendidikan jasmani dapat dianggap sebagai perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran dengan sifatnya yang dinamis dan dapat dipindah-pindahkan.

Pengertian sarana juga dapat dijelaskan sebagai alat yang memudahkan manusia dalam mencapai tujuan tertentu. Sarana ini dapat berbentuk benda yang bergerak atau tidak bergerak, dan umumnya memiliki ukuran yang kecil sehingga dapat dipindah-pindahkan sesuai kebutuhan. Dalam konteks pendidikan jasmani, sarana menjadi media atau alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran. Pentingnya sarana dalam pendidikan jasmani tidak dapat dipandang sebelah mata. Sarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan memfasilitasi siswa untuk mencapai potensi mereka yang penuh dalam bidang olahraga dan kesehatan. Selain itu, sarana juga berperan sebagai penunjang

utama dalam aktivitas pembelajaran, memberikan dukungan fisik yang dibutuhkan untuk melakukan latihan dan permainan.

Namun, dalam mengoptimalkan peran sarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani, perlu diperhatikan beberapa faktor. Salah satunya adalah ketersediaan sarana yang memadai dan kondisinya yang terawat dengan baik. Sarana yang rusak atau tidak lengkap dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga. Selain itu, penggunaan sarana juga harus didukung dengan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan alat-alat tersebut ke dalam pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Guru perlu mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai sarana dengan cara yang kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Prasarana dalam konteks pendidikan jasmani adalah semua yang menjadi penunjang utama dalam terselenggaranya proses pembelajaran dan kegiatan olahraga. Meskipun prasarana pendidikan jasmani seringkali tidak mencapai standar yang diharapkan, namun tetap menjadi bagian integral dari lingkungan pembelajaran. Prasarana ini dapat berupa lapangan, gedung olahraga, dan fasilitas lainnya yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan olahraga. Seringkali, prasarana pendidikan jasmani di sekolah tidak mencapai standar yang diinginkan. Banyak sekolah yang tidak memiliki lapangan atau gedung olahraga yang memadai, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani sering dilakukan di halaman sekolah atau di antara bangunan gedung. Bahkan, beberapa sekolah harus berbagi fasilitas dengan sekolah lain atau masyarakat sekitar.

Namun, meskipun prasarana pendidikan jasmani seringkali tidak mencapai standar, hal ini tidak mengurangi pentingnya peran prasarana dalam mendukung pembelajaran. Prasarana yang tersedia, meskipun sederhana, masih menjadi sarana bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan pembelajaran jasmani. Prasarana seperti lapangan yang ada di halaman sekolah atau gedung olahraga yang bersama-sama digunakan dengan sekolah lain masih dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa. Pemerintah memiliki peran penting dalam membangun dan memelihara prasarana pendidikan jasmani. Meskipun prasarana umumnya berupa benda yang tidak bergerak, namun pembangunan dan perawatan fasilitas ini memerlukan investasi yang signifikan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap

pembangunan dan perawatan prasarana pendidikan jasmani guna mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif di sekolah.

Berikut ini adalah hasil penilaian sarana dan prasarana yang ada di SMPN 4 Pontianak:

Tabel 1. Format Penilaian Sarana Olahraga Di Smpn 04 Pontianak Timur

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi		Tingkat Kerusakan		
			KB	KR	Ringan	Sedang	**Berat**
1	Peralatan Basket:						
	a. Bola Basket	3		✓			✓
	b. Ring	2	✓				
	c. Net Ring	2	✓				
2	Peralatan Bola Voli						
	a. Bola Voli	8	✓	✓			✓
	b. Net	4	✓	✓		✓	
	c. Tiang Voli	4	✓				
3	Peralatan Sepak Bola						
	a. Bola	3	✓	✓			✓
	b. Gawang	-					
4	Peralatan Senam						
	a. Matras	6	✓				
	b. Peti Loncat	-					
	c. Simpai	6	✓				
	d. Tape Recorder	1	✓				
5	Peralatan Atletik						
	a. Lembing	-					
	b. Cakram	1	✓				
	c. Peluru	4	✓				
	d. Tongkat Estafet	12	✓				
	e. Bola Loncat	-					
6	Peralatan Bulu Tangkis						
	a. Raket Bulu Tangkis	6		✓			✓
	b. Shuttlecock	-					
	c. Net	1	✓				
7	Peralatan Tenis Meja						
	a. Bola	2	✓				

	b. Net	2	✓				
	c. Bet	2	✓				
8	Pemukul Kasti	6	✓	✓			✓
9	Bola Kasti	12	✓				
10	**Stopwatch**	**3**	✓				

Tabel 2. Format Penilaian Prasarana OlahragaSMPN 04 Pontianak Timur

No	**Jenis Prasarana**	**Jumlah**	**Kondisi**		**Tingkat Kerusakan**			**Ket.**
			KB	KR	Ringan	Sedang	Berat	
1	Lapangan Basket	1	√					
2	Lapangan Voli	2	√					
3	Lapangan Sepak Bola	-						
4	Lap. Bulu Tangkis	1	√					
5	Lapangan Futsal	1	√					
6	Ruangan Senam	1	√					
7	R. Sarpras/Gudang	-						
8	Aula	-						
9	Bak Pasir Lompat Jauh	-						
10	Lintasan Lari	-						
11	Tempat bermain/Olahraga	**-**						

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap sarana olahraga di SMPN 04 Pontianak Timur, dapat disimpulkan bahwa secara umum, sarana yang tersedia masih dalam kondisi baik. Namun, terdapat beberapa peralatan yang mengalami kerusakan, seperti bola voli, net voli, bola sepak, raket bulu tangkis, dan pemukul kasti. Meskipun demikian, kondisi umum sarana olahraga di sekolah tersebut masih memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Kondisi sarana olahraga memiliki dampak yang signifikan pada proses belajar mengajar. Sarana yang baik akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan olahraga. Sebaliknya, sarana yang rusak atau tidak memadai dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan motivasi siswa untuk berpartisipasi.

Salah satu sarana olahraga yang mengalami kerusakan adalah bola voli. Bola voli yang rusak dapat mengganggu kelancaran latihan dan pertandingan voli di sekolah. Begitu pula

dengan net voli, yang merupakan bagian penting dalam menentukan batas lapangan dan menjadi salah satu aspek kunci dalam permainan voli. Kerusakan pada bola sepak juga memiliki dampak yang serupa. Bola sepak yang rusak dapat mengganggu kelancaran latihan dan pertandingan sepak bola, serta mengurangi kualitas pengalaman belajar siswa dalam mempraktikkan teknik dan strategi permainan.

Selain itu, kerusakan pada raket bulu tangkis dan pemukul kasti juga perlu mendapatkan perhatian. Raket bulu tangkis yang rusak dapat mengganggu kemampuan siswa dalam melakukan pukulan yang tepat dan akurat, sedangkan pemukul kasti yang rusak dapat mengurangi kualitas permainan kasti di sekolah. Meskipun terdapat beberapa peralatan yang mengalami kerusakan, penting untuk diakui bahwa kondisi umum sarana olahraga di SMPN 04 Pontianak Timur masih memadai. Dengan demikian, sekolah dapat melakukan perbaikan dan perawatan terhadap peralatan yang rusak untuk memastikan kelancaran dan kualitas pembelajaran olahraga bagi siswa.

Melalui pemeliharaan yang baik dan penggantian peralatan yang rusak, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan mendukung proses belajar mengajar secara keseluruhan. Ini akan memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan sarana olahraga secara optimal untuk meningkatkan keterampilan dan kesehatan mereka melalui pembelajaran olahraga.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, evaluasi sarana olahraga di SMPN 04 Pontianak Timur menunjukkan bahwa meskipun secara umum kondisi sarana masih baik, terdapat beberapa peralatan yang mengalami kerusakan, seperti bola voli, net voli, bola sepak, raket bulu tangkis, dan pemukul kasti. Meskipun demikian, kondisi ini masih memadai untuk mendukung proses belajar mengajar olahraga di sekolah. Pentingnya sarana olahraga yang baik telah dibahas, karena sarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga. Meskipun terdapat beberapa kerusakan, perbaikan dan perawatan terhadap sarana olahraga yang rusak dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di sekolah. Dengan demikian, pemeliharaan yang baik terhadap sarana olahraga di sekolah

dapat memastikan kelancaran proses belajar mengajar dan meningkatkan pengalaman belajar olahraga bagi siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Arman. (2014). Survei Sarana Prasarana Olahraga dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. EJournal Tadulako Physical Education, Health And Recreation (Volume 2, Nomor 6, Agustus 2014). Hlm 1-15

Irfan, A. 2021. Identifikasi Sarana dan Prasarana Olahraga Pendidikan Jasmani Pada Sekolah Menengah Atas Negeri di kecamatan Sekayam kabupaten Sanggau. Digilib.ikippgripontianak.ac.id.

Dini Rosdian. (2013).Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Jasmani Dan Kesehatan.Bandung : CV Alvabeta

Yusuf, M. (2014). Study Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (SD) se-Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2012. Jurnal Ilmiah Spirit, 14 (1).